



Pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja Bisnis Koperasi Syariah (Survey terhadap unit Bisnis Koperasi Syariah di Bandung)

Koernia Purwihartuti¹, Hennidah Karnawati¹, Tiafahmi Angestiwi², Kristianingsih², Setiawan²

¹Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, Bandung

Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung

Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia

Email: ¹*koernia.purwihartuti@polban.ac.id, ²hennidah.karnawati@polban.ac.id,

³tia.fahmi@polban.ac.id, ⁴kristianingsih@polban.ac.id, ⁵setiawan@polban.ac.id

Email Penulis Korespondensi: koernia.purwihartuti@polban.ac.id

Submitted: 01/09/2022; Accepted: 28/11/2022; Published: 29/11/2022

Abstrak—Permasalahan utama koperasi syariah yakni permodalan 47%, penurunan penjualan 35%, dan hambatan produksi 8%. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh informasi bahwa; (1) Unit bisnis koperasi syariah yang tumbuh saat pandemic hanya simpan pinjam sedang unit bisnis yang lain penjualannya menurun drastis bahkan nyaris rugi, (2) Anggota koperasi syariah di Bandung sangat bervariasi ada yang pebisnis, warga pedesaan yang buta teknologi, anggota perguruan tinggi, pegawai swasta yang sudah melek teknologi yang perlu penyesuaian dalam proses pelayanan, (3) Sistem bagi hasil yang menjadi ciri khas koperasi syariah membutuhkan adanya keterbukaan terhadap kondisi kinerja keuangan nasabah. Saat ini hanya mengandalkan kepercayaan, (4) Keterbatasan distribusi karena adanya kebijakan pemerintah yang membatasi keluar masuknya orang untuk menghindari penularan virus covid 19. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1). Mengetahui faktor-faktor internal koperasi syariah di Bandung; 2). Mengetahui kinerja koperasi syariah di Bandung; 3). Mengetahui pengaruh faktor-faktor internal terhadap kinerja bisnis koperasi syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory survey. Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan PLS 3.2 guna mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja koperasi syariah. Penelitian ini dilakukan dengan one shoot cross sectional. Pendekatan yang digunakan yaitu perpaduan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal koperasi syariah terdiri atas marketing, operasi, SDM, keuangan dalam kategori baik. Faktor kinerja yang terdiri atas pertumbuhan laba, pertumbuhan layanan koperasi dalam kategori baik sedangkan pertumbuhan biaya dalam kategori cukup baik. Terdapat pengaruh 60,20 % faktor internal terhadap kinerja bisnis yang positif dan signifikan.

Kata Kunci: Faktor Internal; Kinerja; Unit Bisnis; Koperasi Syariah

Abstract—The main problems of sharia cooperatives are 47%capital, 35%decrease in sales, and 8%production barriers. Based on the results of previous studies, information was obtained that; (1) Sharia Cooperative Business Unit that grows during Pandemic is only a savings and loan while another business unit is declined dramatically and even almost loss, (2) Sharia cooperative members in Bandung are very varied, there are business people, rural residents who are technology blind, members of higher education, Private employees who have been technology literate that need adjustment in the service process, (3) The profit sharing system that characterizes sharia cooperatives requires openness to the conditions of the customer's financial performance. Currently it only relies on trust, (4) Limitations of Distribution due to government policies that limit the entry and exit of people to avoid the transmission of the Covid Virus 19. This study was conducted with the aim of: 1). Knowing the internal factors of Islamic cooperatives in Bandung; 2). Knowing the performance of Islamic cooperatives in Bandung; 3). Knowing the effect of internal factors on the performance of the Islamic cooperative business. The method used in this study is the Explanatory Survey. Data processing techniques are carried out with the help of PLS 3.2 to find out the internal factors that affect the performance of sharia cooperatives. This research was conducted with One Shoot Cross Sectional. The approach used is a combination of quantitative and qualitative approaches. The results showed that the internal factors of Islamic cooperatives consisted of marketing, operations, human resources, finance in the good category. Performance factors consisting of profit growth, cooperative services growth in good categories while cost growth in the category is quite good. There is an influence of 60.20 % internal factors on positive and significant business performance.

Keywords: Internal Factors; Performance; Business Units; Sharia Cooperatives

1. PENDAHULUAN

Koperasi terus tumbuh pada periode 2018-2020 di Jawa Barat, menyiratkan animo masyarakat Jawa Barat makin positif terhadap kehidupan kerkoperasi. Realisasi penyaluran dana bergulir LPDB-KUMKM di Jawa Barat dari 2008 hingga 17 September 2021 Rp.1,346 Triliun kepada 339 mitra dan 20.526 UMKM. Realisasi penyaluran dana bergulir LPDB-KUMKM tahun 2021, per tanggal 17 September 2021 telah mencapai Rp.1,035 Triliun disalurkan kepada 80 mitra konvensional sebesar Rp.516 Milyar, 48 Mitra syariah sebesar Rp.518 milyar (LPDB, 2021). Animo masyarakat untuk berkoperasi secara bertahap ada perkembangan meskipun masih pasang surut pada periode 2018-2020.

Hasil survey yang dilakukan terhadap Koperasi Syariah di Bandung pada tahun 2021 menunjukkan tiga kelompok usaha koperasi syariah paling terdampak pandemic: simpan pinjam 41%, konsumen 40%, serta produsen 10%. Permasalahan utama: permodalan 47%, penurunan penjualan 35%, dan hambatan produksi 8% (Kemenkop UKM, t.t.). Kebanyakan keluhan koperasi disebabkan oleh banyaknya anggota yang menarik simpanan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh informasi bahwa; (1) Unit bisnis koperasi syariah yang tumbuh saat pandemic hanya simpan pinjam sedang unit bisnis yang lain penjualannya menurun drastis bahkan nyaris rugi sehingga perlu mencari alternatif, (2) Anggota koperasi syariah di Kota Bandung sangat bervariasi ada yang pebisnis, warga pedesaan



yang buta teknologi, anggota perguruan tinggi, pegawai swasta yang sudah melek teknologi yang perlu penyesuaian dalam proses pelayanan, (3) Sistem bagi hasil yang menjadi ciri khas koperasi syariah membutuhkan adanya keterbukaan terhadap kondisi kinerja keuangan nasabah. Saat ini hanya mengandalkan kepercayaan, (4) Keterbatasan penyaluran produk dan layanan karena adanya kebijakan pemerintah yang membatasi keluar masuknya orang untuk menghindari penularan virus covid 19.

Faktor internal yang membatasi kinerja bisnis UMKM terdiri atas sumberdaya manusia, komunikasi di tempat kerja, gaya kepemimpinan, dan alokasi sumberdaya (Mafundu & Mafini, 2019). Sementara Sandra & Purwanto (2017) menjelaskan bahwa faktor internal yang terdiri atas SDM, keuangan, operasi, pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM yang diukur dengan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pasar, pertumbuhan laba, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan modal. Noreen & Junaid (2015) menjelaskan bahwa faktor internal yang terdiri atas marketing, kompetensi manajemen, teknologi dan keterampilan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan khusus penelitian meliputi: 1) Mengetahui faktor-faktor internal pada koperasi syariah di Bandung; 2) Mengetahui kinerja bisnis koperasi syariah di Bandung; 3) Mengetahui pengaruh faktor-faktor internal terhadap kinerja bisnis koperasi syariah. Sementara urgensi penelitian yakni 1) Pihak koperasi mendapat masukan untuk meningkatkan kinerja koperasi syariah; 2) Pihak peneliti, mengisi kewajiban implementasi Tridarma Perguruan Tinggi; 3) Masyarakat, mendapat tambahan rujukan berkoperasi khususnya koperasi syariah Syariah

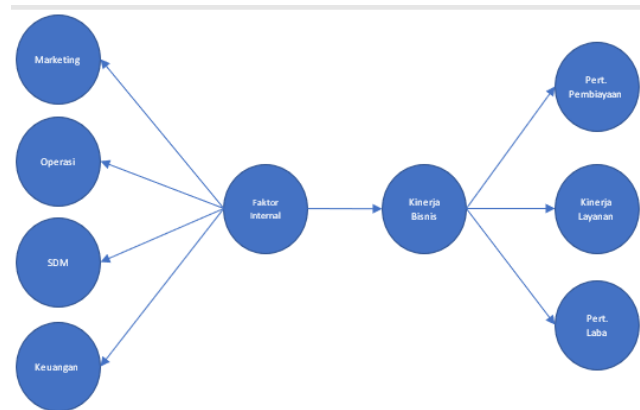
2. METODE PENELITIAN

2.1. Kerangka Dasar Penelitian

Era pasca covid 19 membuka jendela peluang untuk keberlanjutan transaksi bisnis. Hal tersebut membutuhkan system pasokan dan produksi yang lebih Tangguh (Kumar dkk., 2020). Ketahanan tersebut diperlukan untuk menjaga keberlanjutan operasi akibat adanya epidemi yang mengganggu tingkat layanan, pendapatan dan produktivitas proses, Rothan & Byrareddy (2020) serta Ivanov dkk. (2014). Perusahaan yang bertahan dalam masa pandemic covid 19 adalah perusahaan yang memiliki kepemimpinan terdesentralisasi, tenaga kerja dan budaya yang adaptif, mempertahankan operasi bisnis selama pandemic, perusahaan yang memanfaatkan teknologi internet dihubungkan dengan jaringan social (Obrenovic dkk., 2020).

Sebagian perusahaan perlu mengubah strategi layanan ke arah pelayanan yang aman bebas dari penularan covid 19. Penularan covid 19 dapat dikurangi dengan melakukan pembatasan jarak sosial dan menggunakan *platform digital* untuk pertemuan bisnis (Dolgui dkk., 2020). Pendapat tersebut diperkuat oleh (Belitski dkk., 2022) yang menjelaskan bahwa pandemic covid 19 membuka peluang bisnis lain dengan dukungan teknologi digital. Digitalisasi operasi perusahaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Selain itu juga diperlukan perilaku orang-orang yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi digital. Sementara pelanggan koperasi syariah bervariasi, masih banyak pelanggan yang belum/ terbiasa dengan penggunaan teknologi digital. Faktor kompetensi sumberdaya manusia yang perlu dikuasai dalam era teknologi digital meliputi kemampuan untuk transfer pengetahuan, proaktif, mindset terhadap pertumbuhan, dewasa, fleksibel, empathy, berpikir kreatif, manajemen waktu, manajemen stress, teamwork, komunikasi, presentasi, berpikir kritis dan problem solving (Lenarčič, 2019).

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh faktor internal terhadap kinerja bisnis UMKM dilakukan oleh Munizu (2010); Siagian dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa faktor internal yang terdiri atas SDM, keuangan, pasar dan pemasaran, teknik produksi dan operasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM. Munizu (2010) menjelaskan bahwa dimensi untuk kinerja bisnis terdiri atas pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan laba, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar. Sementara Siagian dkk. (2019) menjelaskan bahwa dimensi kinerja bisnis UMKM terdiri atas Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan Modal, Pertumbuhan tenaga kerja, Pertumbuhan pasar, Pertumbuhan Laba. Sementara Loku & Loku (2020) menjelaskan bahwa faktor internal UMKM terdiri atas keterampilan dan kompetensi manajerial, akses terhadap keuangan, pengalaman bisnis, kapabilitas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Handayani & Sari (2019) menjelaskan bahwa faktor-faktor sumberdaya manusia, modal, sistem dan peralatan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha koperasi syariah dimoderasi oleh wilayah. Adapun dalam penelitian ini dapat digambarkan kerangka dasar penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1.** Kerangka Dasar Penelitian

2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni explanatory survey merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel dengan cara meneliti sampel untuk digeneralisir menjadi populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan rentang waktu (*time horizon*) yang bersifat *cross section*. Desain penelitian yang digunakan adalah *descriptive sequential mixed method design* (MMR) yaitu suatu desain penelitian yang menggabungkan antara pendekatan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor operasional lingkungan internal dan eksternal pada koperasi syariah. Penelitian kualitatif dilakukan guna memvalidasi alat yang digunakan dalam perumusan strategi dan hasil perumusan strategi koperasi syariah pasca pandemic covid 19 sebagai uji coba.

2.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi;

1. Data Primer; teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi;
 - 1) Observasi terhadap ketersediaan struktur organisasi, budaya dan sumber daya koperasi syariah di Bandung,
 - 2) Angket yang diisi oleh para pengelola koperasi syariah di Bandung
 - 3) Wawancara terhadap pengelola koperasi syariah di Bandung
2. Data Sekunder; Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi dokumentasi untuk hal-hal yang berhubungan dengan peraturan-peraturan tentang koperasi syariah, jumlah karyawan dan anggota.

2.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Unit analisis dari penelitian ini yakni unit bisnis koperasi syariah di Bandung. Populasi penelitian terdiri atas unit bisnis pada koperasi syariah di Bandung. Sampel penelitian ini yakni unit bisnis pada Koperasi Syariah Pegawai POLMAN, Koperasi Syariah Amanah, Kopmu, SSG, Kopontren Koperasi BMT Darut Tauhid, Koperasi Syariah BMT Itqan, Baiturahin. Responden penelitian meliputi para pengelola, karyawan dan anggota koperasi. Responden yang menjadi objek penelitian adalah anggota, pengelola dan karyawan koperasi syariah Kota Bandung. Ukuran sampel berjumlah 56 unit bisnis. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara kepada para pengelola. Teknik sampling untuk penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

2.5. Metode Pengolahan

Data kuantitatif diolah menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan bantuan pls 3.2. Ukuran deskriptif untuk data kuantitatif yang digunakan adalah mean untuk melihat kategori dari setiap faktor. Kriteria pengkategorian setiap factor meliputi:

Tabel 1. Pengkategorian Faktor

Range	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
3,41-4,20	Baik
Diatas 4, 21	Sangat baik

Sedangkan analisis data untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan internal dilakukan dengan *confirmatory factor analysis (CFA)* dengan bantuan program *partial least square (PLS)* 3.2. Berdasarkan Hasil pengolahan, setiap factor dinyatakan signifikan jika memiliki nilai $p_{value} < 0,05$, *loading factor* $> 0,50$ dan nilai $t_{hitung} > 2,001$



Pengolahan data kualitatif dilakukan secara manual menggunakan tabel silang, kemudian hasilnya dipakai untuk analisis content dan mengetahui tema.

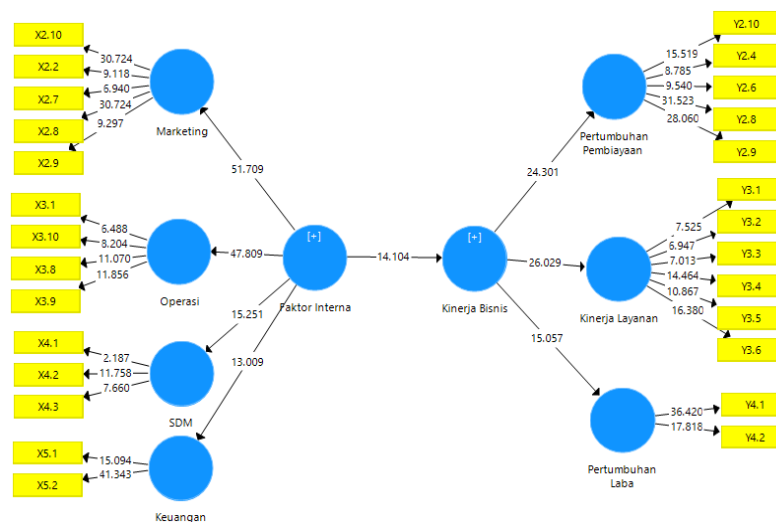
2.6. Analisis Data

Guna mengetahui faktor-faktor untuk lingkungan internal dan kinerja bisnis koperasi syariah dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* untuk setiap dimensi dan indikator. Nilai Loading factor $>0,5$. Guna mengetahui kondisi setiap faktor digunakan nilai mean dan standar deviasi. Pengaruh faktor internal terhadap kinerja bisnis koperasi syariah dilakukan dengan melihat koefisien determinasi dan nilai signifikansi dari pengaruh setiap dimensi faktor internal terhadap kinerja koperasi syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan terhadap 56 unit bisnis dari 9 koperasi syariah di Bandung yang menjadi anggota Gabungan Koperasi Syariah (Gakopsyah) Jawa barat. Hasil penelitian ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Hasil Pengujian *Structural Equation Modeling*

Gambar 1 menunjukkan bahwa faktor internal yang terdiri atas marketing, operasi, SDM dan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis yang diukur oleh dimensi pertumbuhan pembiayaan, kinerja layanan dan pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *t* untuk semua dimensi baik faktor internal maupun kinerja bisnis yang berada di atas 2,003. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa apabila koperasi syariah di Bandung ingin meningkatkan kinerjanya, maka koperasi syariah perlu meningkatkan (1) faktor marketing yang terdiri atas produk, harga, pasar, distribusi, proses, SDM dan bukti fisik; (2) Operasi yang terdiri atas ketepatan dan kecepatan layanan, keandalan pengiriman, penjaminan kualitas layanan, rasa empathy kepada anggota yang sedang berduka sehingga memerlukan layanan yang tidak perlu mengantri; (3) SDM yang terdiri atas kompetensi SDM berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ramah, baik siap menolong, disiplin; (4) Keuangan yang terdiri atas ketersediaan keuangan, system pencatatan yang rapi, mudah diperoleh, transparan dan terpercaya. Guna menjawab tujuan penelitian pertama dan ke dua yaitu melihat kondisi dari setiap factor internal dan factor kinerja bisnis koperasi syariah di Bandung dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 2. Kategori Faktor Internal dan Kinerja Bisnis Koperasi Syariah

	Loading Factor	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Mean	Kategori
Faktor Internal -> Keuangan	0,719	0,057	12,523	0,000	4,003	Baik
Faktor Internal -> Kinerja Bisnis	0,796	0,059	13,377	0,000	3,6212	Baik
Faktor Internal -> Marketing	0,928	0,018	50,878	0,000	3,6359	Baik
Faktor Internal -> Operasi	0,911	0,020	44,644	0,000	3,4342	Baik



	Loading Factor	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Mean	Kategori
Faktor Internal -> SDM	0,836	0,053	15,682	0,000	3,7895	Baik
Kinerja Bisnis -> Kinerja Layanan	0,888	0,035	25,512	0,000	3,9357	Baik
Kinerja Bisnis -> Pertumbuhan Laba	0,805	0,054	14,975	0,000	3,7281	Baik
Kinerja Bisnis -> Pertumbuhan Pembiayaan	0,893	0,036	24,495	0,000	3,2000	Cukup Baik

Tabel 2. menunjukkan bahwa dimensi faktor internal berupa keuangan, marketing, operasi, SDM dalam kondisi baik. Dimensi yang paling dominan yakni marketing karena memiliki nilai *loading factor* tertinggi dibanding dimensi lainnya. Dimensi yang memiliki *loading factor* terendah yakni keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa marketing harus mendapatkan perhatian terutama untuk faktor distribusi produk memerlukan ketepatan dan kecepatan dalam penyampaian, sehingga memerlukan bantuan teknologi untuk menyampaikannya. Kondisi yang terjadi saat ini adalah tidak semua koperasi syariah di kota Bandung memiliki system informasi yang mampu menyediakan informasi yang cepat, sehingga akan mempengaruhi ketepatan dan kecepatan dalam pengiriman informasi produk yang akan berdampak pada kinerja layanan.

Dimensi kinerja layanan dan peningkatan laba berada pada kategori baik kecuali peningkatan pembiayaan dalam kategori cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa pembiayaan bermasalah karena sumber keuangan internal dan eksternal koperasi syariah di Bandung masih belum optimal. Hal tersebut menyebabkan setiap permohonan pembiayaan harus antri sehingga memerlukan waktu. Guna meningkatkan sumber dana internal dapat dilakukan dengan meningkatkan simpanan anggota yang tidak mudah karena status social anggota sangat bervariasi. Sumber dana eksternal dapat dilakukan dengan mencari pinjaman dari luar atau bekerjasama dengan perusahaan besar atau baitulmal dalam menampung dana zakat, infak, sodakoh.

Tabel 3. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja Bisnis

	Original Sample (O)	Standard Deviation	T Statistics (O/STDEV)	P Values	R Square
Faktor Internal -> Kinerja Bisnis	0,796	0,059	13,377	0,000	0,602

Tabel 3 menunjukkan bahwa faktor internal yang diukur oleh dimensi marketing, operasi, SDM dan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis koperasi syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menjelaskan bahwa factor internal berpengaruh positif dan signifikan dapat dijelaskan secara statistik.

Hasil R square menunjukkan bahwa kinerja bisnis koperasi syariah 60,2% dipengaruhi oleh factor internal, sedangkan sisanya dipengaruhi factor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja bisnis, maka koperasi syariah perlu meningkatkan (1) marketing melalui peningkatan produk syariah, promosi, sistem bagi hasil yang adil, dan kemudahan untuk memperoleh produk; (2) Operasi melalui teknologi yang mendukung layanan, (3) SDM melalui peningkatan kompetensi, disiplin SDM (4) Keuangan melalui ketelitian dalam pencatatan keuangan, transparansi keuangan, keterpercayaan dalam mengelola keuangan. Kendala yang dihadapi keuangan saat ini adalah kesulitan koperasi untuk mengetahui kondisi keuangan nasabah sehingga kesulitan untuk menentukan system bagi hasil terutama untuk system pembiayaan yang bersifat investasi. Pembiayaan yang sifatnya kemanusiaan dilakukan melalui kerjasama dengan baitul mal yang ada di Jawa Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengelola koperasi syariah di Bandung diperoleh informasi bahwa, penambahan dana internal harus dari sumber internal yaitu anggota: Menambah simpanan wajib, simpanan khusus, menambah jumlah anggota, menjadi baitul maal, membuka usaha lain seperti toko yang syariah. Sumber dana terbesar memang bersumber dari sumber luar sedangkan banyak koperasi syariah yang belum paham cara mendapatkan kerjasama dengan sumber dana luar, sehingga memerlukan pelatihan.

Tabel 4. Pengaruh Tidak Langsung Faktor Internal terhadap Kinerja Pembiayaan, Kinerja Layanan dan Pertumbuhan Laba

	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Faktor Internal -> Kinerja Bisnis -> Kinerja Layanan	0,679	0,129	5,256	0,000



	Original Sample (O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Faktor Internal -> Kinerja Bisnis -> Laba	0,639	0,122	5,233	0,000
Faktor Internal -> Kinerja Bisnis -> Pembiayaan	0,768	0,150	5,117	0,000

Tabel 4 menunjukkan bahwa factor internal berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja layanan, pertumbuhan laba dan pertumbuhan pembiayaan melalui kinerja bisnis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja layanan, pertumbuhan laba dan pertumbuhan pembiayaan diperlukan peningkatan dalam factor internal dengan memperhatikan factor marketing, operasi, SDM dan keuangan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu 1) Faktor internal pada koperasi syariah di Bandung berupa marketing, operasi, keuangan, SDM dalam kategori baik; 2) Faktor kinerja bisnis berupa peningkatan laba dan kinerja layanan dalam kategori baik kecuali dimensi pembiayaan dalam kondisi cukup baik. Hampir semua indikator pada dimensi peningkatan pembiayaan dalam kategori cukup baik kecuali pembiayaan muroabahah dalam kategori baik; dan 3) Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Kinerja bisnis 60,2% dipengaruhi oleh factor internal, sisanya dipengaruhi factor lain yang tidak teridentifikasi.

Saran untuk perbaikan koperasi syariah yang berhubungan dengan factor internal dan kinerja bisnis yakni 1) Pembuatan *website* berisi informasi lengkap yang dibutuhkan semua anggota koperasi syariah termasuk media layanan bagi anggota; 2) Memberikan pelatihan bagi SDM dan anggota koperasi untuk menggunakan system informasi berbasis web; 3) Membuat system informasi keuangan yang menghubungkan antara keuangan anggota yang berhubungan dengan penggunaan dana investasi dengan keuangan koperasi syariah agar memudahkan monitoring penggunaan dana; dan 4) Membuat pelatihan pembuatan perencanaan bisnis guna memperoleh dana eksternal

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Bandung karena terlaksananya penelitian ini yang didanai melalui DIPA POLBAN 2022.

REFERENCES

- Belitski, M., Guenther, C., Kritikos, A. S., & Thurik, R. (2022). Economic effects of the COVID-19 pandemic on entrepreneurship and small businesses. *Small Business Economics*, 58(2), 593–609.
- Dolgui, A., Ivanov, D., & Rozhkov, M. (2020). Does the ripple effect influence the bullwhip effect? An integrated analysis of structural and operational dynamics in the supply chain. *International Journal of Production Research*, 58(5), 1285–1301.
- Handayani, L., & Sari, D. N. I. (2019). ANALISA REGRESI SPASIAL UNTUK DETEKSI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN KINERJA KOPERASI SYARIAH DI KOTA BANJARMASIN. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik dan Niaga*, 19(1), 46–52.
- Ivanov, D., Sokolov, B., & Dolgui, A. (2014). The Ripple effect in supply chains: Trade-off ‘efficiency-flexibility-resilience’ in disruption management. *International Journal of Production Research*, 52(7), 2154–2172.
- Kemenkop UKM. (t.t.). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*. Diambil 29 Agustus 2022, dari <https://satudata.kemenkopukm.go.id/>
- Kumar, A., Luthra, S., Mangla, S. K., & Kazançoğlu, Y. (2020). COVID-19 impact on sustainable production and operations management. *Sustainable Operations and Computers*, 1, 1–7.
- Lenarčič, B. (2019). Rethinking competencies of the European information-communication sectors workforce in the context of industry 4.0: The case of Slovenia. *Sociologija*, 61(4), 585–598.
- Loku, A., & Loku, N. (2020). Internal factors affecting the performance of small and medium enterprises in Kosovo. *Technium Soc. Sci. J.*, 11, 115.
- LPDB. (2021). *Dorong Peningkatan Penyaluran Dana Bergulir, LPDB-KUMKM Gelar Rapat Koordinasi di Jawa Barat | Lembaga Pengelola Dana Bergulir*. <https://www.lpdb.id/info-terbaru/news/dorong-peningkatan-penyalaran-dana-bergulir-lpdb-kumkm-gelar-rapat-koordinasi-di-jawa-barat/>
- Mafundu, R. H., & Mafini, C. (2019). Internal constraints to business performance in black-owned small to medium enterprises in the construction industry. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 11(1), 1–10.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 12(1), 33–41.
- Noreen, U., & Junaid, D. (2015). Internal factors influencing the growth of small and medium enterprises: Evidence from Pakistan. *Management Research Report*, 3(8), 118–123.
- Obrenovic, B., Du, J., Godinic, D., Tsoy, D., Khan, M. A. S., & Jakhongirov, I. (2020). Sustaining enterprise operations and productivity during the COVID-19 pandemic: “Enterprise Effectiveness and Sustainability Model.” *Sustainability*, 12(15), 5981.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of autoimmunity*, 109, 102433.



- Sandra, A., & Purwanto, E. (2017). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Jakarta. *Business Management Journal*, 11(1).
- Siagian, M., Kurniawan, P. H., & Hikmah, H. (2019). Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 265–271.